



Jurnal Inovasi dan Teknologi Pendidikan (INTEP)

E-ISSN: xxxx-xxxx

Vol. 1 No. 1, Agustus 2026: 1-6

DOI: xxxxxxxxxxxxxxxxxxxxxx

<https://ejournal.primaeducasi.org/index.php/jitp>

Efektivitas Media ALBI (*Arabiyyah Linnaatiqiin Billughoh Indunisiyah*) terhadap Hasil Pembelajaran Intensif Bahasa Arab Mahasiswa Baru UIN Sunan Ampel Surabaya

Rahilla An Najwa^{1*}

¹Program Studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya

(*) Corresponding Author: rahilla2005@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media ALBI (*Arabiyyah Linnaatiqiin Billughoh Indunisiyah*) terhadap hasil pembelajaran intensif Bahasa Arab mahasiswa baru UIN Sunan Ampel Surabaya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain one group pretest–posttest. Subjek penelitian berjumlah 30 mahasiswa baru Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam kelompok A1. Instrumen penelitian berupa tes Bahasa Arab yang diberikan sebelum dan sesudah penggunaan media ALBI, yang mencakup keterampilan membaca, menulis, dan mendengarkan pada setiap bab pembelajaran. Media ALBI digunakan selama satu semester dengan total 20 bab, dan nilai akhir diambil dari hasil posttest yang terekam dalam aplikasi. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa. Nilai rata-rata pretest sebesar 72,3 meningkat menjadi 85,6 pada posttest. Hasil uji t berpasangan menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara nilai pretest dan posttest ($p < 0,05$). Simpulan penelitian menunjukkan bahwa media ALBI efektif dalam meningkatkan hasil pembelajaran intensif Bahasa Arab mahasiswa baru UIN Sunan Ampel Surabaya.

Kata Kunci: Bahasa Arab; mahasiswa baru; media ALBI; pembelajaran intensif

Abstract

*This study aims to determine the effectiveness of the ALBI (*Arabiyyah Linnaatiqiin Billughoh Indunisiyah*) media on the outcomes of intensive Arabic learning among first-year students at UIN Sunan Ampel Surabaya. This research employed a quantitative approach using a one-group pretest–posttest design. The subjects consisted of 30 first-year students from the Communication and Islamic Broadcasting Study Program, group A1. The research instrument was an Arabic language test administered before and after the use of ALBI media, covering reading, writing, and listening skills in each learning unit. The ALBI media was implemented throughout one semester comprising 20 learning units, and the final scores were obtained from posttest results recorded in the application. The findings revealed an improvement in students' Arabic learning outcomes. The mean pretest score was 72.3, which increased to 85.6 in the posttest. The paired sample t-test indicated a significant difference between pretest and posttest scores ($p < 0.05$). These results indicate that ALBI media is effective in improving intensive Arabic learning outcomes among first-year students at UIN Sunan Ampel Surabaya.*

Keywords: ALBI media; Arabic Language; first-year students; intensive learning

PENDAHULUAN

Bahasa Arab merupakan salah satu mata pelajaran penting di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam, khususnya di Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya. Penguasaan Bahasa Arab menjadi kebutuhan akademik bagi mahasiswa karena berkaitan erat dengan pemahaman sumber-

sumber keilmuan Islam, seperti Al-Qur'an, hadis, dan literatur keislaman lainnya. Aliwafa (2012) menunjukkan bahwa penguasaan Bahasa Arab dalam konteks perguruan tinggi Islam tidak hanya berkaitan dengan kompetensi kebahasaan, tetapi juga dengan kebutuhan akademik mahasiswa dalam mengakses sumber-sumber keislaman. Oleh karena itu, UIN Sunan Ampel Surabaya menyelenggarakan program pembelajaran intensif Bahasa Arab sebagai program wajib yang harus diikuti oleh seluruh mahasiswa baru pada semester pertama dan kedua.

Program pembelajaran intensif Bahasa Arab bertujuan untuk menyetarakan kemampuan Bahasa Arab mahasiswa yang berasal dari latar belakang pendidikan yang beragam. Mahasiswa baru UIN Sunan Ampel Surabaya tidak hanya berasal dari lulusan pondok pesantren atau madrasah aliyah, tetapi juga dari sekolah menengah umum yang umumnya memiliki keterbatasan dasar Bahasa Arab. Perbedaan latar belakang pendidikan tersebut menyebabkan adanya kesenjangan kemampuan Bahasa Arab di antara mahasiswa baru. Karena itu, diperlukan program intensif yang sistematis dan terstruktur agar mahasiswa dapat mencapai kompetensi dasar Bahasa Arab secara lebih merata. Kondisi heterogenitas tersebut juga menjadi pertimbangan dalam penyelenggaraan program intensif di lingkungan Sunan Ampel, sebagaimana ditegaskan Ansori (2013) dalam kajiannya mengenai standarisasi kompetensi bahasa asing bagi mahasiswa baru.

Meskipun program intensif Bahasa Arab telah dirancang secara terjadwal, pelaksanaannya menghadapi beberapa tantangan. Salah satu tantangan utama adalah keterbatasan waktu pembelajaran tatap muka yang hanya berlangsung selama 90 menit dan dilaksanakan dua kali dalam seminggu. Kondisi ini menuntut adanya media pembelajaran yang mampu mendukung proses belajar mahasiswa secara mandiri di luar kelas agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Dalam konteks mahasiswa, penggunaan media digital dapat memperluas akses terhadap materi dan mendukung pembelajaran mandiri. Pemanfaatan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab semakin relevan bagi mahasiswa. Media sosial dapat dimanfaatkan sebagai sarana pendukung pembelajaran Bahasa Arab, sementara berbagai bentuk media digital, termasuk aplikasi interaktif, video, e-learning, dan media sosial, dapat mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab (Safitri, 2024). Bagi mahasiswa yang berasal dari sekolah umum dan menghadapi kesulitan dalam pembelajaran Bahasa Arab, keberadaan media semacam ini menjadi penting untuk membantu proses pemahaman dan latihan secara bertahap.

Sebagai upaya untuk menjawab tantangan tersebut, UIN Sunan Ampel Surabaya mengembangkan aplikasi ALBI (*Arabiyyah Linnaatiqiin Billughob Indunisiyah*) sebagai *Learning Management System* (LMS) untuk pembelajaran intensif Bahasa Arab dan Bahasa Inggris. Media ALBI dirancang untuk menyesuaikan kebutuhan dan karakteristik mahasiswa UIN Sunan Ampel Surabaya. Aplikasi ini memuat materi dan soal-soal pembelajaran Bahasa Arab yang disusun per bab, dengan fokus pada keterampilan membaca, menulis, dan mendengarkan. Setiap bab terdiri atas evaluasi yang harus dikerjakan mahasiswa secara mandiri melalui akun masing-masing, dan hasilnya secara otomatis terhubung dengan akun dosen sebagai bahan penilaian. Pemilihan bentuk media tersebut relevan dengan temuan Hilmi et al. (2024) bahwa media pembelajaran Bahasa Arab memiliki karakteristik dan potensi efektivitas yang berbeda sesuai dengan jenis dan tujuan penggunaannya. Asy'ari et al. (2025) juga menunjukkan bahwa aplikasi dan platform digital dapat mendukung motivasi, hasil belajar, latihan, serta pemberian umpan balik ketika diintegrasikan dengan desain pembelajaran yang sesuai.

Pemanfaatan media ALBI memberikan kemudahan bagi mahasiswa dalam mengikuti pembelajaran intensif Bahasa Arab karena dapat diakses secara fleksibel di tempat tinggal masing-masing. Mahasiswa tidak hanya bergantung pada waktu pembelajaran di kelas, tetapi juga dapat mengulang dan mengerjakan latihan secara mandiri. Fleksibilitas tersebut penting karena pengalaman mahasiswa dalam menggunakan e-learning turut menentukan kebermanfaatan media

dalam proses belajar (Maulana et al., 2025). Pada saat yang sama, penggunaan media digital tetap perlu diarahkan secara pedagogis karena media yang mudah diakses juga dapat menimbulkan distraksi apabila tidak digunakan secara terstruktur (Safitri, 2024). Temuan mengenai integrasi teknologi dalam kurikulum Bahasa Arab menunjukkan bahwa LMS dan aplikasi digital dapat mendukung keterlibatan serta pembelajaran mandiri dan fleksibel apabila disesuaikan dengan kebutuhan pembelajar dan tujuan kurikulum (Sapawi & Yusoff, 2025).

Sejumlah penelitian di Indonesia juga menunjukkan semakin kuatnya penggunaan media digital dalam pembelajaran Bahasa Arab. Zakiah (2025) membahas efektivitas media digital dalam konteks perguruan tinggi, sementara Saputra & Nuha (2025) menempatkan media digital sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Arab. Faruq et al. (2022) juga menekankan pentingnya transformasi media pembelajaran untuk memperkuat kompetensi dan kemandirian peserta didik. Meskipun demikian, temuan-temuan tersebut belum secara khusus menjelaskan efektivitas media ALBI dalam meningkatkan hasil pembelajaran intensif Bahasa Arab mahasiswa baru UIN Sunan Ampel Surabaya. Dengan demikian, masih terdapat ruang untuk menguji penggunaan ALBI secara empiris dalam konteks tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media ALBI (*Arabiyyah Linnaatiqiin Billughoh Indunisiyah*) terhadap hasil pembelajaran intensif Bahasa Arab mahasiswa baru UIN Sunan Ampel Surabaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen semu (quasi-experimental), yaitu one group pretest–posttest design. Desain ini dipilih karena penelitian hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol, namun tetap memungkinkan peneliti untuk mengetahui efektivitas perlakuan melalui perbandingan skor sebelum dan sesudah perlakuan. Desain ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengevaluasi efektivitas suatu media pembelajaran dalam konteks kelas nyata.

Subjek penelitian ini adalah 30 mahasiswa baru Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Ampel Surabaya kelompok A1. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah total sampling, karena seluruh mahasiswa dalam satu kelompok kelas dijadikan subjek penelitian. Pemilihan mahasiswa baru sebagai subjek penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa mereka sedang mengikuti program pembelajaran intensif Bahasa Arab pada semester awal, sehingga sesuai untuk mengukur efektivitas media pembelajaran yang digunakan.

Instrumen penelitian berupa tes Bahasa Arab yang disusun berdasarkan materi pembelajaran intensif Bahasa Arab pada aplikasi ALBI. Tes mencakup tiga keterampilan bahasa, yaitu membaca, menulis, dan mendengarkan. Tes diberikan dalam bentuk pretest dan posttest untuk mengukur hasil pembelajaran Bahasa Arab mahasiswa sebelum dan sesudah penggunaan media ALBI. Penilaian dilakukan berdasarkan hasil tes per bab yang tersedia dalam aplikasi, dan nilai akhir diperoleh dari akumulasi skor posttest yang terekam secara otomatis dalam sistem aplikasi ALBI.

Perlakuan dalam penelitian ini berupa penggunaan media ALBI (*Arabiyyah Linnaatiqiin Billughoh Indunisiyah*) dalam pembelajaran intensif Bahasa Arab. Media ALBI digunakan selama satu semester dengan total 20 bab pembelajaran. Setiap bab dilengkapi dengan soal-soal evaluasi yang dikerjakan mahasiswa secara mandiri melalui akun masing-masing. Mahasiswa mengerjakan posttest per bab di luar jam pembelajaran tatap muka, dan hasilnya secara langsung terhubung dengan akun dosen sebagai bahan penilaian.

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata dan standar deviasi skor pretest dan posttest. Selanjutnya, uji t berpasangan (paired sample

t-test) digunakan untuk mengetahui perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest. Analisis data dilakukan dengan tingkat signifikansi 0,05.

Tabel 1. Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest Hasil Belajar Bahasa Arab

Statistik	Pretest	Posttest
Rata-rata	66,2	83,3
Standar deviasi	2,7	3,2
Nilai minimum	62	78
Nilai maksimum	71	90
Range	62-71	78-90

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa baru kelompok A1 UIN Sunan Ampel Surabaya setelah diberikan perlakuan berupa penggunaan media ALBI (*Arabiyyah Linnaatiqiin Billughob Indunisiyah*) dalam program intensif Bahasa Arab. Berdasarkan analisis statistik deskriptif, nilai rata-rata *pretest* mahasiswa sebesar 66,2 dengan standar deviasi 2,7, sedangkan nilai rata-rata *posttest* meningkat menjadi 83,3 dengan standar deviasi 3,2. Hasil uji t berpasangan menunjukkan nilai signifikansi $p < 0,05$, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar mahasiswa sebelum dan sesudah menggunakan media ALBI. Temuan ini mengindikasikan adanya peningkatan kemampuan membaca, menulis, dan mendengarkan setelah penggunaan media ALBI. Peningkatan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menempatkan media pembelajaran sebagai faktor pendukung pencapaian keterampilan bahasa. Mengacu pada Nasrullah (2023) melaporkan efektivitas media pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Arab, sedangkan Hanik et al. (2025) menekankan potensi penggunaan media audio, visual, dan multimedia dalam mendukung proses pembelajaran Bahasa Arab.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa media ALBI memfasilitasi pembelajaran intensif Bahasa Arab melalui kegiatan latihan yang dapat dilakukan secara mandiri. Media ini memungkinkan mahasiswa mengerjakan soal per bab melalui aplikasi dan menyesuaikan waktu belajar dengan jadwal kegiatan mereka. Selain itu, nilai *posttest* yang langsung terhubung dengan akun dosen mempermudah proses evaluasi. Pola ini relevan dengan kajian Maulana et al. (2025) mengenai pengalaman mahasiswa dalam menggunakan media pembelajaran Bahasa Arab berbasis e-learning, serta temuan Saputra & Nuha (2025) bahwa media digital dapat mendukung motivasi, keterlibatan, dan pemerolehan keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan demikian, peningkatan skor dalam penelitian ini dapat dipahami tidak semata-mata dari keberadaan aplikasi, tetapi juga dari kesempatan mahasiswa untuk berlatih secara berulang, fleksibel, dan terstruktur.

Temuan penelitian juga menunjukkan bahwa media ALBI mendukung pendekatan belajar yang mandiri namun tetap terstruktur. Karakteristik ini relevan dengan kondisi mahasiswa tingkat awal yang memiliki latar belakang kemampuan Bahasa Arab berbeda dan membutuhkan fleksibilitas dalam belajar. Hilmi et al. (2024) menjelaskan bahwa media audio, visual, dan audiovisual memiliki karakteristik serta potensi efektivitas yang berbeda, sehingga pemilihan media perlu disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Dalam konteks ALBI, penyajian materi dan evaluasi per bab memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berlatih membaca, menulis, dan mendengarkan secara bertahap. Temuan ini juga sejalan dengan kajian Syarifah (2024) mengenai multimedia interaktif dalam pembelajaran Bahasa Arab yang menunjukkan potensi media digital dalam mendukung berbagai keterampilan kebahasaan. Oleh karena itu, kesesuaian antara karakteristik media, materi, dan keterampilan yang dilatih menjadi aspek penting dalam menjelaskan hasil penelitian ini.

Selain mendukung fleksibilitas belajar, penggunaan ALBI dapat dipahami dalam kerangka transformasi media pembelajaran Bahasa Arab. Faruq et al. (2022) menekankan pentingnya transformasi media untuk meningkatkan kualitas pendidikan Bahasa Arab dan mendorong kemandirian peserta didik, sedangkan Sapawi & Yusoff (2025) menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam kurikulum Bahasa Arab dapat memperkuat engagement dan independent learning apabila dirancang sesuai kebutuhan pembelajar. Bukti yang lebih luas juga menunjukkan hubungan positif antara pembelajaran bahasa berbasis digital dan capaian bahasa (Liu & Soyoof, 2026). Namun, efektivitas media tetap perlu dipahami sebagai hasil interaksi antara teknologi, metode, dan desain pembelajaran. Afriza et al. (2025) menekankan keterkaitan antara metode dan media dalam menentukan efektivitas pengajaran Bahasa Arab, sementara Asy'ari et al. (2025) menunjukkan bahwa teknologi akan lebih bermakna ketika fitur digital, latihan, evaluasi, dan dukungan pembelajaran diintegrasikan secara pedagogis. Dengan demikian, kombinasi media ALBI yang interaktif, latihan mandiri, serta sistem evaluasi yang terhubung dengan dosen dapat menjadi faktor yang mendukung peningkatan hasil belajar mahasiswa baru UIN Sunan Ampel Surabaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa media ALBI (*Arabiyyah Linnaatiqiin Billughob Indunisiyah*) berpengaruh signifikan dalam meningkatkan hasil belajar Bahasa Arab mahasiswa baru kelompok A1 UIN Sunan Ampel Surabaya. Penggunaan media ini dalam program intensif Bahasa Arab memungkinkan mahasiswa belajar secara mandiri, terstruktur, dan fleksibel, sehingga meningkatkan kemampuan membaca, menulis, dan mendengarkan Bahasa Arab secara signifikan.

Hasil penelitian ini menegaskan bahwa media ALBI merupakan strategi pembelajaran yang efektif untuk pembelajaran intensif Bahasa Arab bagi mahasiswa baru, terutama bagi mereka yang berasal dari latar belakang pendidikan berbeda dan memerlukan penyetaraan kemampuan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan kelompok kontrol atau membandingkan antarsemester untuk memperoleh hasil yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriza, A., Abdullah, N., Kasmianti, K., Halomoan, H., & Ma'ali, A. (2025). The influence of learning methods and media on the teaching effectiveness of Arabic language teachers. *Izdihar: Journal of Arabic Language Teaching, Linguistics, and Literature*, 8(1), 1–14.
- Aliwafa, A. (2012). Fungsionalisasi Bahasa Arab Program Pengembangan Kompetensi Berbahasa Asing (P2KBA) di IAIN Sunan Ampel. *ISLAMEDIA: Jurnal Komunikasi Dan Informasi Kegamaan*, 14(2), 59–86.
- Ansori, M. (2013). *STANDARISASI KOMPETENSI BAHASA ASING : STUDI TENTANG IMPLEMENTASI PROGRAM INTENSIF BAHASA ARAB SEBAGAI STANDARISASI KOMPETENSI BAHASA ASING BAGI MAHASISWA BARU DI LAIN SUNAN AMPEL SURABAYA*. UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Asy'ari, H., Siraj, T., Rufaiqoh, E., & Yaqin, M. (2025). Computer Aided Arabic Language Learning: A Systematic Review of Technology Integration and Effectiveness. *Alsinatuna*, 11(1), 1–19.
- Faruq, U., Nurcholis, A., Hamid, M. A., Rudisunhaji, M. A., & Marpuah, S. (2022). Quality Improvement Arabic Education with Transformation of Arabic Learning Media. *Jurnal Al Bayan: Jurnal Jurusan Pendidikan Bahasa Arab*, 14(2), 406–420.
- Hanik, E. F., Nashihah, R. F., & Salam, M. B. (2025). Effectiveness of using audio, visual, and multimedia media in Arabic language learning in the digital era. *IJIE International Journal of Islamic Education*, 4(1), 49–60.
- Hilmi, H., Zuhra, S. F., & Hikmah, M. (2024). Analisis efektivitas berbagai jenis media pembelajaran dalam pengajaran bahasa Arab. *Journal Review Pendidikan Dan Pengajaran (JRPP)*, 7(3), 11146–11156.
- Liu, G. L., & Soyoof, A. (2026). Does informal digital language learning really contribute to second language achievement? Evidence from a multilevel meta-analysis. *System*, 104036.
- Maulana, F., Miftahuddin, M., Alfahrezy, R. R., & Hania, I. (2025). Analisis Pengalaman Mahasiswa UINSSC Dalam Menggunakan Media Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis E-Learning. *AL MA'ANY*, 4(1), 60–65.
- Nasrullah, Y. M. (2023). Efektivitas Media Pembelajaran dalam Meningkatkan Kemampuan Berbicara Bahasa Arab Siswa di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal PGSD UNIGA*, 2(2).

- Safitri, R. (2024). Efektifitas Penggunaan Media Sosial sebagai Alat Pembelajaran Bahasa Arab di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7(4), 15453–15460.
- Sapawi, M. S. M., & Yusoff, N. M. R. N. (2025). Integrating technology into the Arabic language curriculum: A systematic review of trends, strategies and cultural dimensions. *Social Sciences & Humanities Open*, 12, 101974.
- Saputra, L. M. A., & Nuha, M. A. U. (2025). Penerapan Media Pembelajaran Digital untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab. *Jurnal Sathar*, 3(2), 123–130.
- Syarifah, S. (2024). Interactive Multimedia-Based Arabic Language Learning: A Systematic Literature Review. *Sustainable*, 7(2), 247–259.
- Zakiah, N. (2025). Analisis kritis efektivitas penggunaan media digital dalam pembelajaran bahasa Arab di perguruan tinggi. *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 8(2), 6798–6805.